

PENGARUH ALAT PERAGA TATA SURYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 11 TANJUNG BATU

Rani Pertiwi¹, Susanti Faipri Selegi², Ilham Arvan Junaidi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

Email: ranipertiwiarbani@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to determine the influence of the use of teaching aids on the science learning outcomes of class V at SDN 11 Tanjung Batu. The research method used is the experimental method. The sample in this research was class V students, totaling 23 respondents. The research design used was One-Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques in this research use observation, tests and documentation. Data analysis techniques use test instrument testing and hypothesis testing. The results of the research show that the application of teaching aids has proven to be very effective in improving learning outcomes for class V science students at SDN 11 Tanjung Batu. From data processing, the average pretest value was 57.6, which means it was not completed and the average posttest value was 75.7, which means it was complete. Then, based on the hypothesis test, it is known that $t_{count} = 5.070$ is greater than $t_{table} = 1.71714$. Thus it can be stated that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Hypothesis testing proves that the application of teaching aids influences the science learning outcomes of the VSDN 11 Tanjung Batu class.*

Keywords: *Teaching aids, learning outcomes*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu. Metode penelitian yang digunakan dalam adalah metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 responden. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui uji instrumen tes dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan alat peraga terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu. Dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata *pretest* 57,6 yang artinya belum tuntas dan nilai-nilai rata-rata *posttest* 75,7 yang artinya tuntas. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diketahui $t_{hitung} = 5,070$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,71714$. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa penerapan alat peraga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas VSDN 11 Tanjung Batu.

Kata kunci: Alat peraga, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran melibatkan siswa berinteraksi dengan guru dan materi pembelajaran dalam suasana belajar. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan guru dalam pengembangan sikap dan keyakinan siswa, penguasaan keterampilan, dan pembentukan ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu pembelajaran yang efektif untuk anak-anak (Djamaluddin, 2019: 13)

Setiap orang harus mahir dalam ilmu alam, yang merupakan cabang ilmu. Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar dan sangat penting untuk dipahami adalah Ilmu pengetahuan alam. Banyak objek di lingkungan kita yang selalu terhubung dengan ilmu pengetahuan alam.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah cabang ilmu yang mengkaji alam semesta, serta hal—hal yang ada di permukaan bumi, jauh di dalam bola dunia, dan di luar angkasa—baik yang dapat dirasakan oleh indera maupun yang tidak dapat dirasakan. Menurut Fowler (Trianto, 2014:136) “IPA adalah pengetahuan terorganisir yang berhubungan dengan tanda-tanda kejadian fisik dan terutama didasarkan pada pengamatan dan kesimpulan.” Sains adalah kum-

pulan informasi metodis yang aplikasinya biasanya terbatas pada gejala alam. IPA memiliki peran penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin mutakhir teknologinya semakin sering ilmu dasar IPA digunakan dalam pengajaran, penelitian, dan bidang ilmiah lainnya. Di bidang pendidikan, peran sains menjadi semakin signifikan baik dari sudut pandang terapan maupun filosofis.

Untuk belajar dan bertindak dengan cara yang memungkinkan eksplorasi dan pemahaman ilmiah tentang alam, IPA memberikan penekanan kuat pada penyediaan pengalaman langsung. Mengembangkan konsepsi, hipotesis, dan sikap ilmiah siswa sendiri dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses hingga mampu menemukan fakta; Hal ini pada akhirnya dapat berdampak baik pada proses pendidikan (Sapriati 2014: 2).

Untuk memahami sepenuhnya informasi ilmiah, upaya harus dilakukan untuk mengenali pentingnya ilmu pengetahuan alam dalam pendidikan. Agar berhasil menguasai pembelajaran sains, siswa harus memiliki dorongan tingkat tinggi. Jadi, belajar tentang sains menjadi salah satu topik yang disukai dan mudah dipahami oleh siswa. Disiplin ilmu sains masih dianggap membosankan dan sering menimbulkan kesulitan belajar, namun hal itu tidak bisa diabaikan. Hasil belajar dalam sains kurang baik sebagai akibat dari kondisi ini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 19 Desember 2022 yang dilakukan di SDN 11 Tanjung Batu, hasil belajar 13 peserta didik kelas V dibawah KKM atau <65. Terkhusus pada pembelajaran sistem tata surya, siswa kurang dapat memahami pembelajaran yang diberikan karena guru menggunakan metode ceramah. Asumsi mendasar di balik mengapa hasil belajar siswa kurang optimal karena salah satu penyebabnya yaitu tidak adanya media pembelajaran, yang membuat siswa bosan dan kurang mampu memahami pelajaran yang disajikan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 11 Tanjung Batu. Butuh kreativitas di kelas untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut di atas. Menggunakan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu kemajuan yang dapat dilakukan. Alat peraga tata surya merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan. Media pembelajaran alat peraga tata surya adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi (3D) berupa replika dari planet-planet yang sesungguhnya yang dapat digunakan di kelas untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya Indra (Sholichah, 2017: 2).

Segala bentuk media yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan (materi pembelajaran) dan membangkitkan minat siswa dalam melakukan kegiatan pendidikan dianggap sebagai media pembelajaran.

Sarana atau perangkat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman penerima. Menurut Sudjana (2013:2), antara lain, media pada pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa: 1. Untuk membangkitkan motivasi belajar, pengajaran akan menarik perhatian siswa. 2. Isi mata pelajaran akan memiliki arti yang lebih jelas, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan lebih memungkinkan mereka untuk menguasai tujuan pembelajaran. 3. Beberapa teknik pengajaran akan digunakan, bukan hanya narasi verbal menggunakan kata-kata guru. Apalagi saat mengajar setiap pelajaran, agar guru tidak cepat lelah dan murid tidak bosan. 4. Karena mengikuti kegiatan belajar tambahan, seperti melihat, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain sebagainya, selain mendengarkan penjelasan guru, siswa belajar lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk menyelidiki apakah media alat peraga berdampak pada hasil belajar siswa di SDN 11 Tanjung Batu. Dengan demikian peneliti mengambil judul Pengaruh Media Alat Peraga Tata Surya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 11 Tanjung Batu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam meneliti. Menurut Sugiyono

(2018: 107), metode penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang mengkaji bagaimana terapi yang berbeda mempengaruhi orang dalam pengaturan yang dikontrol dengan cermat. Desain Pre-Experimental, khususnya desain *One-Group Pretest-Posttest*, digunakan sebagai rancangan perlakuan. Desain *One-Group Pretest-Posttest* merupakan desain yang meliputi pretest sebelum mendapat perlakuan, menurut Sugiyono (2018:75). Karenanya dapat diduga lebih teliti dari dibandingkannya situasi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan

Populasi seluruh siswa kelas lima SDN 11 Tanjung Batu merupakan populasi penelitian ini yaitu kelas Va sebanyak 23 siswa dan kelas Vb sebanyak 23 siswa. Setelah dilakukan purposive sampling didapat 23 siswa dari kelas Va menjadi sampel dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yang disebut dengan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada 19 Desember 2022 oleh peneliti untuk pengamatan SAPRAS sekolah, proses belajar yang terjadi didalam kelas dan hasil belajar siswa di SDN 11 Tanjung Batu.

2. Tes

Tes untuk mengukur hasil belajar siswa dikenal sebagai instrumen hasil belajar. Tes dilakukan dengan menggunakan pertanyaan pilihan ganda.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Jenis Tes
3.7 Mendeskripsikan system tata surya dan posisi penyusun tata surya	3.7.1 Menjelaskan peta konsep tentang tata surya	1,2,7,8	PG
	3.7.4 Mengetahui kala revolusi dan rotasi suatu planet	3,4,5,6,9,10	PG

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dalam bentuk gambar dan dokumen lainnya. Teknik analisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan *paired samples test*.

HASIL

Deskripsi Teknik Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu *test*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{tabel}	
1	0.313	0.4132	Tidak Valid
2	0.129	0.4132	Tidak Valid
3	0.451	0.4132	Valid
4	0.539	0.4132	Valid
5	-0.054	0.4132	Tidak Valid
6	0.646	0.4132	Valid
7	0.733	0.4132	Valid

8	0.523	0.4132	Valid
9	0.628	0.4132	Valid
10	0.129	0.4132	Tidak Valid
11	0.129	0.4132	Tidak Valid
12	0.124	0.4132	Tidak Valid
13	0.214	0.4132	Tidak Valid
14	-0.250	0.4132	Tidak Valid
15	-0.223	0.4132	Tidak Valid
16	0.586	0.4132	Valid
17	-0.067	0.4132	Tidak Valid
18	0.609	0.4132	Valid
19	0.704	0.4132	Valid
20	0.524	0.4132	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa soal yang dapat digunakan sebanyak 10 soal karena 10 soal tidak valid.

Deskripsi Teknik Reabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Interpretasi untuk mengkategorikan soal tes dibagi beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	20

Dari hasil uji reliabilitas terhadap 10 butir soal, diperoleh nilai alpha 0.712. ini berarti nilai reliabilitas memenuhi atau mencukupi sehingga instrumen soal dapat dikatakan reliabel atau konsisten. Sehingga 10 butir soal dapat digunakan

Deskripsi Data Pre Test Siswa

Pemberian tes awal terhadap siswa kelas VA dilakukan pada tes awal (*pretest*) yang berjumlah 10 soal. Peneliti menerapkan metode pembelajaran konvensional sebelum memberikan *pretest*. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Nilai Pre Test Siswa

No	Nama Siswa	Skor Per Soal										Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ap	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	70	Tuntas
2	AA	10	10	0	10	0	0	0	0	10	10	50	Tidak Tuntas
3	AS	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	Tuntas
4	AK	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	Tuntas
5	CO	0	0	10	10	0	10	10	10	10	0	60	Tidak Tuntas
6	DA	0	10	10	0	0	0	10	10	10	0	50	Tidak Tuntas
7	LA	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	70	Tuntas
8	MAP	10	0	0	10	10	0	10	0	10	0	50	Tidak Tuntas
9	MA	0	0	10	10	0	0	10	10	0	10	50	Tidak Tuntas

No	Nama	Skor Per Soal										Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
10	MRN	0	10	0	10	10	0	0	10	0	0	40	Tidak Tuntas
11	MAM	10	0	0	0	10	0	0	0	10	10	40	Tidak Tuntas
12	MDT	0	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70	Tuntas
13	MA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	Tuntas
14	MR	10	10	0	0	0	10	10	0	0	10	50	Tidak Tuntas
15	MM	0	0	0	10	0	0	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
16	Ra	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	60	Tidak Tuntas
17	RA	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60	Tidak Tuntas
18	RS	0	0	0	10	0	0	0	10	10	10	40	Tidak Tuntas
19	Sy	10	10	0	10	10	0	10	0	10	10	70	Tuntas
20	Ta	0	0	10	0	0	10	0	10	0	10	40	Tidak Tuntas
21	WA	10	0	10	0	10	0	10	0	10	0	50	Tidak Tuntas
22	ZE	0	0	0	10	10	10	10	10	0	0	50	Tidak Tuntas
23	ZA	10	10	10	0	0	10	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
Jumlah											1260		
Rata-rata											57,5		

Berdasarkan analisis data tes awal (*pre test*), dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai tuntas sesuai dengan KKM (>65) sebanyak 7 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa di bawah KKM (<65). Dengan demikian, hasil analisis tes awal siswa dapat diketahui bahwa hasil *pre test* masih rendah (Cukup Baik) karena masih banyak siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Adapun rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 56,9 yang artinya belum tuntas.

Deskripsi Data *Post Test* Siswa

Pemberian tes berikutnya adalah *post test* terhadap siswa kelas VA yang berjumlah 10 soal. Peneliti menerapkan metode pembelajaran STAD dengan menggunakan alat peraga Tata Surya. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Nilai *Post Test* Siswa

No	Nama Siswa	Skor Per Soal										Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ap	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70	Tuntas
2	AA	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Tuntas
3	AS	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10	80	Tuntas
4	AK	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	Tuntas
5	CO	0	0	0	10	10	10	0	10	10	10	60	Tidak Tuntas
6	DA	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas
7	LA	10	0	10	10	10	0	10	0	10	10	70	Tuntas
8	MAP	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	Tuntas
9	MA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	Tuntas
10	MRN	0	10	0	10	10	10	10	0	10	10	70	Tuntas
11	MAM	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas
12	MDT	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	70	Tuntas
13	MA	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80	Tuntas
14	MR	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	Tuntas
15	MM	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	80	Tuntas
16	Ra	0	10	0	0	10	10	10	10	10	10	70	Tuntas
17	RA	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	80	Tuntas

No	Nama	Skor Per Soal										Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
18	RS	10	10	10	10	0	10	0	0	10	10	70	Tuntas
19	Sy	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80	Tuntas
20	Ta	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80	Tuntas
21	WA	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	60	Tidak Tuntas
22	ZE	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80	Tuntas
23	ZA	0	10	10	10	10	0	10	0	10	10	70	Tuntas
Jumlah												1670	
Rata-rata												75,7	

Berdasarkan analisis data tes berikutnya (*post test*), dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai tuntas sesuai dengan KKM (>65) sebanyak 21 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa di bawah KKM (<65). Dengan demikian, hasil analisis *post test* siswa dapat diketahui bahwa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan (Baik) karena banyak siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Adapun rata-rata nilai *post test* siswa adalah 75,7 yang artinya tuntas. Berdasarkan nilai tersebut maka media alat peraga tata surya terhadap dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 11 Tanjung Batu.

Uji Normalitas

Uji normalitas data *Pre Test* dan *Post Test* pada kelas VA dengan bantuan IBM SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	42.60697332
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.157
Test Statistic		1.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.072 maka lebih besar dari 0,05. Artinya data dalam penelitian ini normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji F dengan bantuan IBM SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Sta- tistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	Based on Mean	1.876	5	12	.145
	Based on Median	.876	5	12	.362
	Based on Median and with adjusted df	.876	5	6.660	.386
	Based on trimmed mean	1.771	5	12	.174

a. Predictors: (Constant), Alat Peraga

ANOVA
Post Test

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	903.075	10	99.692	4.339	.806
Within Groups	1866.356	12	182.989		
Total	2880.541	22			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dengan dk (21) taraf signifikan 0,05 maka harga $F_{hitung} = 4,339$, sedangkan $F_{tabel} = 3,47$. Dengan demikian, harga F_{hitung} lebih besar dengan F_{tabel} ($F_h > F_t$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti varians homogen.



Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji T dengan bantuan IBM SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 8 Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Inter- val of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Devia- tion	Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test	-	15.3592	-25.85921	-12.57557	5.070	22	.000
	Post Test	19.21739	0					

Dengan dk (22) dengan taraf signifikan 0,05 maka harga $t_{hitung} = 5,070$, sedangkan $t_{tabel} = 1,71714$. Dengan demikian, harga t_{hitung} lebih besar dengan t_{tabel} ($t_h > t_t$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh harga $t_{hitung} = 5,070$. Harga ini dibandingkan harga kritis (tabel) “ t ” pada taraf signifikansi 0,05. Harga t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dari ($dk = n - 1$); $dk = 22$ adalah 1,71714 dan harga $t_{hitung} = 5,070$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Oleh karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, terdapat perbedaan sebelum dan setelah penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu, yang artinya penggunaan alat peraga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penelitian dilakukan 2 kali pertemuan, dengan 1 kali pertemuan yaitu menerapkan pembelajaran konvensional. Setelah itu, peneliti memberikan soal *pre test* pada kelas V. Perlakuan ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 11 Tanjung Batu sebelum penerapan Alat Peraga Tata Surya. Pada pertemuan berikutnya dilakukan sebagaimana RPP yang telah disusun oleh peneliti yaitu dilakukan selama 2 X 35 menit. Pada tahap ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Teams- Achievement Divisions* (STAD) dengan media Alat Peraga Tata Surya. Kemudian langkah selanjutnya peserta didik melakukan tes akhir (*post test*). Test ini untuk mengetahui hasil belajar setelah penerapan Alat Peraga Tata Surya pada kelas V SDN 11 Tanjung Batu.

Berdasarkan analisis data tes awal (*pre test*), dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai tuntas sesuai dengan KKM (>65) sebanyak 7 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa di bawah KKM (<65). Dengan demikian, hasil analisis tes awal siswa dapat diketahui bahwa hasil *pre test* masih rendah (Cukup Baik) karena masih banyak siswa tidak tuntas dalam pembelajaran. Adapun rata-rata nilai *pre test* siswa adalah 57,6 yang artinya belum tuntas.

Sedangkan analisis data tes berikutnya (*post test*), dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai tuntas sesuai dengan KKM (>65) sebanyak 21 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa di bawah KKM (<65). Dengan demikian, hasil analisis *post test* siswa dapat diketahui bahwa secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan (Baik) karena banyak siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Adapun rata-rata nilai *post test* siswa adalah 75,7 yang artinya tuntas. Berdasarkan nilai tersebut maka media alat peraga tata surya terhadap dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 11 Tanjung Batu.

Adapun pengujian hipotesis menunjukkan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dari ($dk = n - 1$); $dk = 22$ adalah 1,71714 dan harga $t_{hitung} = 5,070$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Oleh karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan sebelum dan setelah penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu, yang artinya penggunaan alat peraga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu.

Sejalan dengan penelitian dilakukan Wildan Qosid Ilahy, dkk (2022), hal ini ditunjukkan pada uji sample t test dengan perolehan nilai signifikansi $< 0,05$ diketahui bahwa $0,002 < 0,05$ untuk motivasi belajar siswa. Dan terdapat pengaruh hubungan antara alat peraga tata surya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar. Hal ini ditunjukkan pada uji sample t_{test} dengan perolehan nilai signifikansi $< 0,05$ diketahui bahwa $0,002 < 0,05$ untuk hasil belajar belajar siswa.

Dalam penelitian Menik Marinah (2021), media Sistem Tata Surya membawa dampak yang baik bagi pendidik, karena dengan adanya media Sistem Tata Surya guru berpeluang untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik. Media Sistem Tata Surya bagi siswa diharapkan mempermudah mereka dalam menyerap materi pelajaran secara cepat dan efisien serta belajar mandiri bisa diterapkan.

Menurut Hamalik (Nurmadiyah, 2016), pemakaian media pembelajaran dan alat peraga belajar dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, serta menginspirasi dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan dampak psikologis bagi mereka. Penyampaian pesan dan isi pelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat ditingkatkan dengan penggunaan media pembelajaran pada saat itu.

Elda Irawati (2022), Alat peraga adalah metode untuk mengkomunikasikan ide sehingga berfungsi sebagai wahana untuk pesan teknologi atau pendidikan. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperjelas konsep pembelajaran dari isi yang abstrak menjadi nyata dan jelas guna menggugah pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, yang pada gilirannya mengarah pada proses belajar mengajar

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata *pretest* 57,6 yang artinya belum tuntas dan nilai-nilai rata-rata *posttest* 75,7 yang artinya tuntas. Berdasarkan uji homogenitas dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diketahui $t_{hitung} = 5,070$, sedangkan t_{tabel} taraf signifikan 0,05 dengan $dk = (n-1) 22-1 = 21$, diperoleh taraf signifikan 0,05 = 1,71714. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa penerapan alat peraga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu.

Saran

Guru hendaknya dengan menggunakan alat peraga dapat membantu para guru IPA kelas V SDN 11 Tanjung Batu untuk mendapatkan inspirasi dalam mengajar siswa dengan menggunakan media khususnya untuk mengajar pembelajaran tata surya.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran: Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.*
- Elda, Irawati. (2022). Penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 76 Kota Bengkulu. Skripsi, UIN FAS Bengkulu
- Menik, Marinah. (2021). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA pada materi system tata surya melalui alat peraga planetarium. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 11, No. 1, 1-12*
- Nurmadiyah. (2016). Media pendidikan, *Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban, Vol.5, No. 1.*
- Sapriati, A. (2014). Pembelajaran IPA di SD.Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sholichah, L. N. (2017). Pengembangan Media Miniatur Tata Surya 3d Materi

Mendeskripsikan Sistem Tata Surya Dan Posisi Penyusun Tata Surya Kelas VISDN Karanggayam 02, 01(01).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

Wildan Qosid Ilahy, dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan alat peraga tata surya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(16), 644-653

